



Pelatihan Mubalighat bagi Kader 'Aisyiyah dan Guru di 'Aisyiyah Cabang Sukmajaya Depok

Emadewanti¹, Vera Ladeska¹, Rini Prastiwir¹

¹ Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta

*Email koresponden: ema_dewanti@yahoo.com

Kata kunci:

Pelatihan Mubalighat
PCA Sukmajaya Depok
Aisyiyah

ABSTRAK

Dakwah bagi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah merupakan hal yang sangat penting karena dengan dakwah, kader-kader Muhammadiyah/'Aisyiyah dapat menyebarkan ajaran Islam yang bersumber kepada Al Qur'an dan As-sunnah, selain itu dapat membimbing kehidupan beragama bagi anggota dan simpatisan Muhammadiyah/Aisyiyah. Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) Sukmajaya Depok adalah organisasi 'Aisyiyah yang berlokasi di Kecamatan Sukmajaya Depok Jawa Barat dan keberadaannya memiliki peran penting bagi masyarakat Depok khususnya bagi masyarakat di Kecamatan Sukmajaya Depok. Jumlah kader 'Aisyiyah di PCA Sukmajaya yang banyak dari segi kuantitas menjadi salah satu komponen penting dalam mencetak petugas dakwah (mubaligh/mubalighot). Akan tetapi jumlah petugas dakwah di lingkungan PCA Sukmajaya Depok terbilang masih sedikit dengan cakupan wilayah yang luas menjadi kendala tersendiri bagi 'Aisyiyah Cabang Sukmajaya Depok. Untuk itu dilakukan Pelatihan Mubalighat untuk Ibu-ibu Kader 'Aisyiyah dan Guru di 'Aisyiyah Cabang Sukmajaya Depok. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah upaya untuk memberikan motivasi, ilmu dan ketrampilan untuk menjadi mubalighat yang pada akhirnya akan meningkatkan kuantitas dan kualitas mubalighat. Metode pelaksanaan adalah dengan ceramah (pemberian materi) oleh nara sumber dan dilanjutkan dengan praktek secara langsung untuk mengetahui kemampuan peserta pelatihan dalam berdakwah. Praktek ini dibimbing oleh para fasilitator dari Aisyiyah dan FFS UHAMKA. Evaluasi dilakukan secara langsung oleh nara sumber dan fasilitator pada saat peserta mempraktekkan menjadi mubalighat. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang cara berdakwah bagi para peserta.



© 2021 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution ([CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)) license.

PENDAHULUAN

Muhammadiyah adalah organisasi Islam atau gerakan Islam yang melaksanakan da'wah amar ma'ruf nahi munkar dengan maksud dan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah berpandangan bahwa Agama Islam menyangkut seluruh aspek kehidupan meliputi aqidah, ibadah, akhlaq, dan mu'amalat duniawiyah yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan harus dilaksanakan dalam kehidupan perseorangan maupun kolektif. Dengan mengemban misi gerakan tersebut Muhammadiyah dapat mewujudkan atau mengaktualisasikan Agama Islam menjadi rahmatan lil-'alamin dalam kehidupan di muka bumi ini.

'Aisyiyah adalah organisasi perempuan Persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan gerakan Islam dan dakwah amar makruf nahi mungkar, yang berazaskan Islam serta bersumber pada Al-Quran dan Assunnah. Dan pada perkembangannya, 'Aisyiyah menjadi organisasi wanita modern yang berperan dalam pembinaan dan pendidikan wanita.

Perkembangan Gerakan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah tidak bisa dilepaskan dari pengajian. Kaidah-kaidah persyarikatan menjadikan pengajian menjadi inti gerakan. Ranting Muhammadiyah atau Aisyiyah berdiri dengan syarat minimal memiliki amal usaha pengajian anggota, pengajian umum, dan jama'ah. Demikian pula untuk level kepemimpinan cabang, daerah, dan wilayah, mensyaratkan memiliki amal usaha pengajian pimpinan dan pengajian muballigh. Dari pengajian-pengajian tersebut muncul kader-kader dakwah yang luar biasa, yang menyebarkan Muhammadiyah ke segala penjuru Nusantara. Dakwah bagi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah merupakan hal yang sangat penting karena dengan dakwah, kader-kader Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dapat menyebarkan ajaran Islam yang bersumber kepada Al Qur'an dan As-sunnah, selain itu dapat membimbing kehidupan beragama bagi anggota dan simpatisan Muhammadiyah/Aisyiyah.

Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Sukmajaya Depok sebagai mitra pada pengabdian ini adalah organisasi 'Aisyiyah yang berlokasi di Kecamatan Sukmajaya Depok Jawa Barat. Keberadaan 'Aisyiyah Cabang Sukmajaya Depok memiliki peran penting bagi masyarakat Depok, khususnya bagi masyarakat di Kecamatan Sukmajaya Depok. Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) Sukmajaya memiliki cakupan area yang luas. PCA Sukmajaya terdiri dari 6 Ranting 'Aisyiyah, sedangkan amal usaha yang terdapat di lingkungan PCA Sukmajaya adalah 5 buah TPA, 7 buah TK, 2 buah SD Muhammadiyah, 1 buah SMP Muhammadiyah dan 1 buah klinik kesehatan. Selain itu PCA Sukmajaya ini juga telah memiliki 2 Koperasi dan 2 toko, Nafsul Muthmainah dan Biro Konsultasi Keluarga Sakinah yang membantu permasalahan keluarga yang terjadi di masyarakat khususnya masyarakat Sukmajaya Depok.

Jumlah kader 'Aisyiyah dan guru pada wilayah mitra yang banyak dari segi kuantitas (SDM) menjadi salah satu komponen penting dalam mencetak petugas dakwah (mubaligh/mubalighot). Jumlah petugas dakwah di lingkungan PCA Sukmajaya Depok yang masih sedikit dengan cakupan wilayah yang luas di lingkungan PCA Sukmajaya Depok menjadi kendala tersendiri bagi 'Aisyiyah Cabang Sukmajaya Depok untuk menyebarkan ajaran Islam yang bersumber kepada Al Qur'an dan As-sunnah yang dapat membimbing kehidupan beragama bagi anggota dan simpatisan Muhammadiyah/Aisyiyah. Selain itu mubaligh/mubalighat yang ada umumnya berusia lanjut sehingga perlu adanya kaderisasi untuk mubaligh/mubalighat.

Untuk itu perlu adanya pembinaan petugas da'wah melalui pelatihan Mubalighot bagi kader-kader Aisyiyah dan tenaga pendidik di lingkungan Aisyiyah Cabang Sukmajaya Depok. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas mubalighot di Sukmajaya Depok sehingga visi dan misi Muhammadiyah/'Aisyiyah dapat segera terwujud.

MASALAH

Dakwah bagi Muhammadiyah/'Aisyiyah merupakan hal yang sangat penting karena dengan dakwah, kader-kader Muhammadiyah/'Aisyiyah dapat menyebarkan ajaran Islam yang bersumber kepada Al Qur'an dan As-sunnah, selain itu dapat membimbing kehidupan beragama bagi anggota dan simpatisan Muhammadiyah/Aisyiyah.

Jumlah kader 'Aisyiyah dan guru di lingkungan PCA Sukmajaya Depok yang banyak dari segi kuantitas (SDM) menjadi salah satu komponen penting dalam mencetak petugas dakwah (mubaligh/mubalighot). Jumlah petugas dakwah di lingkungan PCA Sukmajaya Depok yang ada saat ini masih terbilang sedikit dengan cakupan wilayah yang luas di lingkungan PCA Sukmajaya Depok menjadi kendala tersendiri bagi 'Aisyiyah Cabang Sukmajaya Depok, selain itu

mubaligh/mubalighot yang ada umumnya berusia lanjut sehingga perlu adanya kaderisasi untuk mubaligh/mubalighot.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan pelatihan Mubalighat bagi ibu-ibu kader Aisyiyah dan guru yang ada di lingkungan PCA Sukmajaya Depok untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas mubalighot di lingkungan keluarga besar Aisyiyah Sukmajaya Depok sehingga dapat menjawab kelangkaan perempuan dalam melakukan dakwah di keluarga besar Aisyiyah.

METODE PELAKSANAAN

Upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam mendukung program Pimpinan Pusat Muhammadiyah/’Aisyiyah untuk mencetak mubaligh/mubalighat yang berkualitas adalah mengadakan Pelatihan Mubalighat bagi Ibu-ibu kader ‘Aisyiyah dan Guru di PCA Sukmajaya.

Pelatihan adalah proses mengajarkan keahlian dan memberikan pengetahuan. Pelatihan ini dibagi menjadi 3 tahap/sesi. Tahap pertama adalah memberikan pengetahuan oleh narasumber mengenai Retorika Dakwah, Dinamika Berdakwah dan Tantangan Berdakwah. Narasumber berasal dari Pimpinan Pusat Aisyiyah dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Depok. Tahap kedua adalah pendampingan oleh fasilitator secara berkelompok. Pendampingan ini memberikan pelatihan tentang cara penyusunan materi dakwah dan bagaimana berperilaku pada saat berdakwah. Tahap ketiga adalah presentasi dakwah di depan tim penilai untuk mengetahui kemampuan peserta dalam berdakwah

Pelatihan ini dilaksanakan di Gedung Serba Guna Aisyiyah Mekarjaya dan Masjid At Taubah Jl. Kemuliaan Depok. Pelatihan dilaksanakan selama 8 jam dari pukul 08.00 – 16.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai amal usaha di lingkungan Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah antara lain bidang pendidikan (TK hingga perguruan tinggi), kesehatan (PKU dan Rumah Sakit), Panti Asuhan, Koperasi, Bimbingan Konsultasi Keluarga dan lain-lain dapat merupakan sarana dakwah bagi warga Muhammadiyah/Aisyiyah. Sebagai gerakan dakwah amar ma’ruf nahi mungkar, Aisyiyah sebagai organisasi wanita Islam dan yang telah berusia lebih dari satu abad wajib menjadikan dakwah sebagai solusi berbagai persoalan di masyarakat. Tidak terkecuali di Kota Depok, termasuk didalamnya Kecamatan Sukmajaya yang akhir-akhir ini sering terdengar berita yang meresahkan. Adanya kasus perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, kenakalan anak dan remaja, berbagai masalah kesehatan dan lain-lain. Berbagai masalah yang terjadi di masyarakat tersebut membutuhkan solusi yang menyeluruh, salah satunya adalah solusi dari sisi batiniah (psikologis). Untuk itulah dirintis korps mubalighat melalui pelatihan mubalighot bagi kader-kader Aisyiyah dan guru yang ada di lingkungan PCA Sukmajaya.

Pelatihan mubalighot ini diikuti oleh 40 orang yang berasal dari ibu-ibu kader Aisyiyah (anggota Pimpinan Cabang Aisyiyah Sukmajaya dan Pimpinan Ranting se cabang Aisyiyah Sukmajaya) dan guru-guru di lingkungan PCA Sukmajaya. Peserta dari kader Aisyiyah berjumlah 28 orang sedangkan perwakilan dari guru berjumlah 12 orang. Pelatihan ini terbagi dalam 3 tahap. Tahap pertama adalah pemberian materi oleh nara sumber. Sebagai nara sumber utama pada pelatihan kali ini adalah DR. Isnawati Rais, MA dan DR. Endang Mintarja, MA. Kedua narasumber memiliki profesi sebagai dosen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan aktif sebagai mubalighat. Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan diskusi terkait dengan materi yang diberikan. Peserta begitu antusias mengikuti sesi ini, berbagai pertanyaan terkait cara dan tips berdakwah yang baik serta materi dakwah dilontarkan peserta kepada nara sumber. Para peserta tampak puas dengan jawaban yang diberikan oleh nara sumber.

Sesi kedua adalah praktek dakwah. Para peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang dibimbing oleh 1 fasilitator. Pada sesi ini para peserta diberi bimbingan teknis oleh fasilitator terkait cara berdakwah dan materi dakwah. Setiap peserta diwajibkan membuat materi dakwah sesuai tema praktek yaitu mengenai ketahanan keluarga. Setelah masing-masing peserta membuat materi dakwah, setiap peserta mempraktekkan cara berdakwah dihadapan kelompoknya. Pada sesi ini para fasilitator memberikan masukan dan arahan tentang cara berdakwah yang baik dan isi materi dakwah. Pada sesi ini sebagian besar peserta terlihat sudah mampu menyusun materi dakwah tetapi masih canggung dalam hal praktek dakwah. Hal ini disebabkan karena para peserta jarang tampil di muka umum.

Sesi ketiga adalah tampilnya satu peserta perwakilan tiap kelompok untuk praktek berdakwah dihadapan seluruh peserta dan dinilai oleh para fasilitator. Peserta yang maju pada sesi ketiga adalah berdasarkan pilihan dari para fasilitator tiap kelompok. Pelatihan ini ditutup dengan pemberian bingkisan kepada peserta terbaik.

Berdasarkan monitoring dari tim pelaksana, peserta terbaik pada pelatihan ini telah mempraktekkan hasil pelatihan sebagai mubalighat pada acara pengajian rutin 'Aisyiyah Ranting Abadijaya Depok pada tanggal 13 Mei 2018.

Secara keseluruhan pelatihan ini berlangsung dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi peserta terhadap nara sumber dan pelaksanaan acara pelatihan rata-rata peserta memberikan nilai bagus dan beberapa saran dari peserta adalah pelatihan seperti ini diharapkan berkelanjutan dengan tema yang sama atau tema yang lain.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Mubalighat di PCA Sukamajaya Depok telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan kegiatan. Pelatihan semacam ini sangat diperlukan untuk meningkatkan ketrampilan ibu-ibu kader Aisyiyah dan Guru dalam hal berdakwah sehingga cita-cita perempuan yang berkemajuan dapat terwujud. Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini sangat diperlukan oleh para anggota baik dari Aisyiyah maupun Muhammadiyah untuk meningkatkan ketrampilan dalam berdakwah. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan semacam ini secara kontinyu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta yang telah memfasilitasi terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat tahun 2018. Serta ucapan terima kasih kepada PCA Sukmajaya Depok yang telah menjadi mitra pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2018, Pimpinan Pusat Muhammadiyah, www.muhammadiyah.or.id
- Aziz, MT, 2016, Korps Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah dan Aisyiyah di Kecamatan Kadudampit Sukabumi, *Jurnal Surya : Seri Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 2 Edisi 1
- Syaikh Muhammad Shalih al Utsaimin, 2010, Bekal Setiap Muslim Dalam Berdakwah, Agar Dakwah Mudah Diterima, Penerjemah : Zainal Abidin Syamsudin, Lc. Penerbit darul Haq
- Anonim, 2017, Pelatihan Mubalighat Aisyiyah Tingkat Daerah Garut. <https://susibudiani.wordpress.com>